

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk studi literatur. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Arikunto, 2010)

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:389) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tedaftar di BEI tahun 2016-2018.

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang
Dijadikan Populasi Penelitian**

NO	KODE	NAMA
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
10	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
11	BRNA	Berlina Tbk.

12	BRPT	Barito Pacific Tbk.
13	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
14	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
17	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
18	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
19	EKAD	Ekadharma International Tbk.
20	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
21	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
22	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
23	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
24	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
25	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri
26	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
27	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
28	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
29	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
30	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
31	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
32	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
33	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
34	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
35	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
36	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
37	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia
38	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
39	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
40	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
41	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
42	LION	Lion Metal Works Tbk.
43	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
44	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
45	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
46	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
47	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
48	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
49	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.

50	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
51	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
52	SIPD	Sierad Produce Tbk.
53	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
54	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
55	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
56	SPMA	Suparma Tbk.
57	SRSN	Indo Acidatama Tbk
58	SULI	SLJ Global Tbk.
59	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
60	TALF	Tunas Alfin Tbk.
61	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
62	TDPM	Tridomain Performance Material
63	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
64	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
65	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
66	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
67	TRST	Trias Sentosa Tbk.
68	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
69	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
70	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
71	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2020)

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010) Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah dipilih. Kriteria sampel yang digunakan adalah menyampaikan laporan keuangan selama periode pengamatan secara lengkap (2016-2018) dan ketersediaan cukup data dari variabel yang diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dalam penelitian ini berdasarkan purposive sampling.

Penentuan kriteria diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan interpretasi data dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan

mempengaruhi hasil analisis. Kriteria sempel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan jenis manufaktur khususnya pada sektor aneka industri yang sudah dicatat pada BEI mulai 2014-2018	71
2	Perusahaan jenis manufaktur khususnya pada sektor aneka industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan dengan informasi lengkap secara berturut-turut mulai dari 2016 sampai 2018	(15)
3	Perusahaan jenis manufaktur khususnya pada sektor aneka industri yang mencantumkan nilai mata uang dilaporkan keuangan dalam mata uang asing (dollar) mulai dari tahun 2016 sampai 2018	(16)
4	Perusahaan jenis manufaktur khususnya pada sektor aneka industri yang pernah didesliting mulai dari tahun 2016 sampai 2018	(10)
Total Perusahaan		30
Total Sampel yang diambil (30 x 3 periode)		90
Jumlah Sampel		90

Sumber : www.idx.co.id (diolah oleh Peneliti, 2020)

Berikut sampel penelitian perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode
1	Aneka Gas Industri Tbk.	AGII
2	Alumindo Light Metal Industry	ALMI

3	Asiaplast Industries Tbk.	APLI
4	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA
5	Saranacentral Bajatama Tbk.	BAJA
6	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON
7	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS
8	Ekadharma International Tbk.	EKAD
9	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
10	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	GDST
11	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
12	Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI
13	Kertas Basuki Rachmat Indonesia	KBRI
14	Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI
15	Keramika Indonesia Assosiasi T	KIAS
16	Kirana Megatara Tbk.	KMTR
17	Lion Metal Works Tbk.	LION
18	Lionmesh Prima Tbk.	LMSH
19	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK
20	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
21	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT
22	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO
23	Trias Sentosa Tbk.	TRST
24	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP
25	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON
26	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
27	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
28	Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG
29	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
30	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO

3.2.3 Besar Sampel

Penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*). Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

Metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk merekap data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode penelitian 2016-2018. Metode dokumentasi tersebut berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) 2016-2018.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka, data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sifat data ini adalah rentet waktu yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dari suatu periode tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2016-2018.

3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti (Sugiyono, 2016:85). Berikut kriteria teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini :

1. Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama pengamatan periode 2016-2018.
3. Tidak pernah dideslitng selama pengamatan periode 2016-2018.
4. Nilai mata uang dalam dilaporan keuangan disajikan dalam Rupiah selama pengamatan 2016-2018.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (*independen variable*) yang terdiri dari simbol (X) dan variabel terikat (*dependen variable*) yang diberi simbol (Y).

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional tujuannya untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel dari suatu faktor lainnya. Demikian penjelasan terkait variabel yang digunakan pada penelitian:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013: 15), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) menurut Kasmir (2013:134) menyatakan bahwa : rasio lancar atau *Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumusan untuk mencari *current ratio* menurut Kasmir (2013:135) yaitu :

$$\text{CCCCC} \quad \text{CCCC} \quad 100 \\ \text{CC} \quad \text{CCC} \\ \text{CCCC} = \frac{\text{CC}}{\text{CCC}} \\ \text{C} \quad \text{CCC} \\ \text{CC}$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Darsono dan Ashari (2010:54-55) yaitu merupakan salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga dapat disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan

perbandingan antara total uang dengan total ekuitas sebagai berikut
 (Kasmir, 2013:158)

$$\begin{array}{r} \text{CCCC CC} \\ \text{CCCCCC} \\ \text{CCCC} = \\ \hline \text{CCCC} \\ \text{CCC} \end{array}$$

2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuensi adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2013 : 63). Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return On Investment* (ROI)

Return on Investment (ROI) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2015: 74).. Dalam penelitian ini *Return On Investment* (ROI) adalah rasio perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Dinyatakan dalam persentase.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sukmadinata (2010) menurutnya instrumen penelitian adalah sebuah tes yang memiliki karakteristik mengukur informasi dengan sejumlah pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian, yang bisa dilakukan dengan membuat garis besar tujuan penelitian dilakukan. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013) yaitu alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel, dimensi, dan indikator. Berikut tampilan instrumen penelitian pada penelitian “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity

Ratio (DER) terhadap Return on Invesment (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018”

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Current Ratio (CR)</i> (X1)	rasio lancar atau <i>current ratio (CR)</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. (Sumber : Kasmir (2013:134))	$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Aset lancar} / \text{utang lancar} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) yaitu merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas}$	Rasio

	<p>mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga dapat disebut dengan rasio pengungkit (leverage) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.</p> <p>(Sumber : Darsono dan Ashari (2010:54-55)</p>		
<i>Return On Ivesment (ROI) (Y)</i>	<i>Return On Invesment (ROI)</i> adalah beberapa rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk menutui investasi yang dikeluarkan.	<i>Return On Investment (ROI) =</i> Laba / Total Aktiva	Rasio

	(Sumber : Kasmir (2013:134)		
--	--------------------------------	--	--

Sumber : Kajian Peneliti, 2020

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Dan penelitian fokus kepada perusahaan jenis manufaktur khususnya pada sektor aneka industri yang sudah dicatat pada BEI mulai dari 2016 sampai 2018.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2020 sampai juni 2021 dengan gambaran secara jelas pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Tahun									
		3/ 20	4/ 20	5/ 20	6/ 20	7/ 20	8/ 20	9/ 20	10/ 20	11/ 20	6/ 21
1	Pengajuan Judul										
2	Pembuatan Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	Seminar Proposal										

Sumber : Kajian Peneliti (2020)

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data atau laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan judul yaitu “Pengaruh *Current Rasio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018”

3.7 Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan suatu proses penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, fikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangan teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode dipergunakan. (Sugiyono 2013)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciense* (SPSS versi 20) sebagai alat untuk menguji data. Berikut adalah langkah-langkah analisis data pada penelitian ini.

3.7.1 Analisis Deskriptif Statistik

Menurut Sugiyono (2013:169) analisis deskriptif statistik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang belaku untuk umum atau generalisasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat analisis regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak dan demikian penjelasan mengenai beberapa jenis pengujian dari asumsi klasik, sebagai berikut.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data nomal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnof.

1. Jika $P\text{-value} > 0,05$ maka model regresi berdistribusi normal.
2. Jika $P\text{-value} < 0,05$ maka model regresi berdistribusi tidak normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak. Adapun cara pendektiannya adalah jika multikolineaitas tinggi, kemungkinan diperoleh R^2 yang tinggi tetapi tidak satupun atau sangat sedikit koefisien yang ditaksir yang signifikan/penting secara statistik. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Jika variance

dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu modal regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residul error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel pangganggu. Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW) yang dapat dilihat dari uji regresi yang secara konvensional yang dapat dikatakan telah memenuhi asumsi autokorelasi bila nilai uji Durbin-Watson (DW) mendekati angka 2 (Gujarati, 2013). Menurut Santoso (2012), secara umum dapat diambil patokan bahwa:

1. Angka D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negative. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) dalam model regresi sebesar 1,110 adalah berada diantara -2 sampai +, berarti tidak ada autokorelasi.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik ketergantungan. Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi hubungan di antara lebih dari dua varibel (Martono 2015, 201). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan mempergunakan program SPSS versi 20. Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

Y *Return on Investment (ROI)*

X1 *Current Ratio (CR)*

X2 *Debt to Equity Ratio (DER)*

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2011) Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.7.4.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji T dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh indepen den secara individu terhadap variable dependen dengan menganggap variable lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan memperbandingkan t hitung dengan t tabel.

Langkah-langkah untuk melakukan uji serantak (uji T) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis.
2. Menentukan wilayah kritis (*level of significance*).
3. Menentukan t table dan t hitung.
4. Mengambil keputusan.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independent (X1,X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Jika sig

$> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.7.4.3 Uji F (Uji Simultan)

Pengujian secara serentak adalah untuk mengetahui secara serentak koefisien regresi variable bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variable tidak bebas. Uji F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dalam uji statistik F, caranya adalah sebagai berikut:

1. Dapat membandingkan antara nilai F hitung dengan F Tabel.
2. Dapat membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil perhitungan SPSS apakah nilai tersebut lebih besar atau lebih kecil dari nilai standar statistik yakni 0,05.

Dalam penelitian ini menggunakan cara yang kedua dalam melakukan uji statistik

F. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS adalah sebagai berikut:

1. jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka model regresi yang digunakan dalam penelitian layak untuk diteruskan.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak layak untuk diteruska.